

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Bukti pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah diberikannya wadah bagi UMKM dan Koperasi di bawah Kementerian Koperasi dan UK. Dalam analisis makro ekonomi, UMKM memiliki peran strategis dalam pendapatan nasional dan pengurangan pengangguran sesuai dengan UU No. 20 tahun 2008 bab III pasal V yang berbunyi “meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan”. Kemampuan UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia sudah terbukti sejak krisis ekonomi tahun 1997-1998. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi tersebar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman pada saat krisis serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis (Singgih, 2007:218). Saputro, dkk. (2010:140-145) melihat bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia telah banyak memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebesar 55.56% berdasarkan data Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2008.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah: faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Sumba Timur). Persoalan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan SAK ETAP Pada UMKM di Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur? (2) Apakah Umur Usaha berpengaruh terhadap penggunaan SAK ETAP Pada UMKM di Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur? (3) Apakah Skala Usaha berpengaruh terhadap penggunaan SAK ETAP Pada UMKM di Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap Penggunaan SAK ETAP pada UMKM di Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur. (2) Mengetahui pengaruh Faktor Umur usaha terhadap Penggunaan SAK ETAP pada UMKM di Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur. (3)

Mengetahui pengaruh Faktor Ukuran usaha terhadap Penggunaan SAK ETAP pada UMKM di Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur. Jumlah UMKM Yang terdaftar di Kelurahan Hambala Kabupaten Sumba Timur sebanyak 427 Pelaku UMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 pelaku UMKM dengan kriteria sebagai berikut Pada sector usaha dagang dan Lokasi usaha pada Kelurahan Hambala. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dan dibantu dengan program SPSS versi 29 dan Ms. Exel 2010.

Sesuai hasil analisis lanjutan diketahui bahwa variabel bebas yang dimaksudkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan SAK ETAP, dimana jika di lihat dari hasil analisis diketahui nilai koefisien regresi untuk variabel latar belakang tingkat pendidikan yang diketahui adalah 457 dengan standar erornya 158, untuk variabel umur usaha nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 961 dengan standar erornya 415, untuk variabel sakala usaha nilai koefisien regresi yang diketahui adalah 791 dengan standar erornya 253. Dari ketiga variabel bebas tersebut nilai konstanta yang diketahui adalah 3.085 dengan standar eror 4.516. Dengan diketahuinya nilai koefisien regresi untuk variabel bebas terhadap variabel terikat maka persamaan regresi yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

$$Y = 3.085 + 457 X_1 + 961 X_2 + 791 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas, peneliti dapat menggambarkan bahwa nilai koefisien variabel X_1 (latar belakang tingkat pendidikan), variabel X_2 (umur usaha), dan variabel X_3 (skala usaha) sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (penggunaan SAK ETAP), hal ini terbukti jika dibandingkan nilai t_{hitung} sebesar 683 >

$t_{\text{tabel}} = 2.0553$ dengan tingkat signifikan 0,501. Artinya secara parsial variabel X_1 (latar belakang tingkat pendidikan), variabel X_2 (umur usaha), dan variabel X_3 (skala usaha) sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (penggunaan SAK ETAP),, sehingga kaidah pengambilan keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan secara simultan variabel latar belakang tingkat pendidikan (X_1), variabel Umur usaha (X_2) dan variabel skala usaha (X_3) terhadap variabel penggunaan SAK ETAP pada UMKM. Oleh karena itu, berdasarkan analisis pada tabel anova diketahui bahwa nilai F_{hitung} ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh adalah $F_{\text{hitung}} 26.905 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,98 dengan tingkat signifikan nilai F_{hitung} sebesar 2,98, mengandung makna kaidah pengambilan keputusan yakni H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Kata kunci : UMKM, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Skala Usaha, Penggunaan SAK ETAP Pada UMKM